

Pesan Paska 2021 oleh Uskup Cornelius Piong

Saudara saudari, Salam sukacita Paska.

Tuhan Yesus telah bangkit, kini hidup dan hadir bersama kita sampai selama-lamanya (Mat. 28:20). Sepanjang masa Prapaska kita mengambil kesempatan mengikuti serta cuba mengalami pengorbanan-pengorbanan yang telah dilalui dan dialami Yesus yang akhirnya membawa Dia disalibkan dan mati, tetapi bangkit dan hidup. Semoga pilihan dan komitmen kita dalam mengambil masa berdoa, berpuasa dan bersedekah sebagai ungkapan kesetiaan kita mengasihi Tuhan dan sesama membawa kita dapat mengalami sukacita Paska.

Masa Prapaska jika kita sungguh-sungguh hayati pasti akan membawa kita mengalami perayaan Paska ini dengan sangat menyentuh dan menentukan gaya hidup kita sebagai murid-murid Yesus. Bagaimana kita mengatur hidup kita secara peribadi, relasi kita dengan Tuhan, relasi dengan sesama dan alam ciptaan Tuhan akan dipengaruhi oleh semangat Paska, Yesus yang hidup dan menyertai kita. Sebagai umat Tuhan yang hidupnya dipengaruhi oleh semangat Paska sudah tentu kita mempunyai identiti yang kita banggakan seperti Umat Tuhan zaman para Rasul. Mereka itu hidup bersama “**sehati dan sefikiran**” serta memberikan kesaksian tentang kebangkitan Yesus Kristus, (KPR. 2:42-47; 4:32-33).

Semangat perayaan Paska patut kita rayakan dalam hidup kita sehari-hari kerana Yesus yang bangkit dari mati, hidup dan menyertai kita. Dialah Sumber, alasan dan tujuan hidup kita. Kita umat patut mengungkapkan sukacita Paska dengan:

- Berjalan bersama dalam Yesus Kristus
- Taat berdoa,
- Menghayati Sabda Tuhan
- Merayakan Sakramen-Sakramen,
- Hidup berkomuniti,
- Memperjuangkan keamanan, keadilan dan cinta kasih, dan
- Memperjuangkan keharmonian alam ciptaan Tuhan.

Dengan yakin bahawa Tuhan Yesus hidup dan menyertai kita maka kita akan dimampukan untuk bersaksi bagi Dia selalu dalam apapun keadaan. Seperti apa yang kita alami pada masa pandemik COVID-19, kita tetap mahu menaruh keyakinan kepada belas kasihan Tuhan. Kita umat tentu yakin bahawa Tuhan Yesus menderita, mati dan bangkit untuk menyelamatkan semua manusia. Oleh itu adalah menjadi misi kita supaya senantiasa memperjuangkan persaudaraan antara bangsa-bangsa walaupun berlainan budaya dan agama seperti yang diperjuangkan oleh Sri Paus Francis (*Fratelli Tutti*).

Saudara-saudari, Santo Paulus mengingatkan kita, “jika Kristus tidak dibangkitkan daripada kematian maka berita yang kami khabarkan dan kepercayaan kamu kepada Kristus sia-sia belaka” (1Kor.15:14).

Marilah kita mengambil kesempatan pada Perayaan Paska ini untuk memantapkan kesatuan, kesetiaan dan kekudusan hidup kita dengan Tuhan Yesus yang bangkit dan hidup agar kita senantiasa yakin kepada destinasi hidup kita dalam mengikuti Yesus, kerana Dia adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup” (Yoh. 14:6).

Selamat Hari Besar Paska

+Bishop Datuk Cornelius Piong